

## DAFTAR PUSTAKA

- Any, A. (1996). *Perkawinan adat Jawa lengkap*. Surabaya: PT Pabelan.
- Ardhianita, I. & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 101-111.
- Arumrasmi, T.N. & Karyono, K. (2013). Masalah-masalah psikologis dan coping strategis istri pada pasangan commuter marriage. *Jurnal Empati*, 2(3), 355-364. Diunduh 29 Oktober 2017 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/7369>
- Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4). (2000). *Keluarga bahagia sejahtera*. Yogyakarta: Sholahuddin Offset.
- Basri, H. (1999). *Keluarga sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benokraitis, N.V. (2011). *Marriages & families; changes, choices, and constraints, seventh edition*. USA: Pearson.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan: penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, N.K. (2013). *Commuter marriage: ketika berjauhan menjadi sebuah keputusan*. Bogor: IPB Press
- Duvall, S.M. (2002). *Diambah pernikahan persiapan mental bagi muda-mudi untuk mengantisipasi berbagai aspek hidup pernikahan*. Terjemahan. Jakarta: Mitra utama.
- Fikri, H.T., & Saktia, S.O. (2017). Kebahagiaan pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. *Jurnal PSYCHE*, 10 (1), 19-28.
- Fuad, N. (2005). *Profil orang tua anak-anak berprestasi*. Yogyakarta: Insania Citra Press.
- Gross, H.E. (1980). Dual-career couples who live apart: two types. National Council on Family Relations. *Journal Of Marriage And The Family* 42,(3) 567-576.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (karyawan Schlumberger Balikpapan). *Jurnal PSIKOBORNEO*, 4(3), 518-529. Diunduh pada 14 Mei 2017 dari <http://ejurnal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp->

[content/uploads/2016/10/Jurnal%20YULASTRI%20HANDAYANI%20-%20ONLINE%20\(10-20-16-02-51-43\).pdf](content/uploads/2016/10/Jurnal%20YULASTRI%20HANDAYANI%20-%20ONLINE%20(10-20-16-02-51-43).pdf)

- Haryati, R. (2001). *hubungan persahabatan dengan kepuasan perkawinan pada wanita bekerja di rumah sakit kanker dharmais*. Skripsi. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hasanat, N. (1994). Apakah perempuan lebih depresif dari laki-laki. *Laporan Penelitian (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, E.B. (1992). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, D. K. (2013). Faktor penyebab dan dampak perselingkuhan dalam pernikahan jarak jauh. *Jurnal Empathy*, 2 (1), 1-19.
- Khairuddin. (1997). *Sosiologi keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Lai, C. S. (2011). Parental marital quality and family environment as predictor of delinquency amongst selected secondary school students in Malaysia. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 2(2), 102-121.
- Larasati, A. (2012). Kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari keterlibatan suami dalam menghadapi tuntutan ekonomi dan pembagian peran dalam rumah tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(3), 159-164. Diakses pada 18 Mei 2017 pada <http://journal.unair.ac.id/JPPP@kepuasan-perkawinan-pada-istri-ditinjau-dari-keterlibatan-suami-dalam-menghadapi-tuntutan-ekonomi-dan-pembagian-peran-dalam-rumah-tangga-article-5745-media-53-category-10.html>
- Lemme, Barbara H. (1995). *Development in adulthood*. Boston: Allyn & Bacon.
- Lestari S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana
- Margiani, K. & Ekyati, I. N. (2013). Stres, dukungan keluarga dan agresivitas pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 191-198. Diunduh pada 29 September 2017 dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/viewFile/134/2>
- Myers, David G. (1994). *Exploring social psychology*. New York: Mc Graw Hill, Inc.
- Noviajati, P. (2015). Kepuasan perkawinan pada istri sebagai pencari nafkah utama keluarga. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi.

- Diunduh 11 Oktober 2017 dari <http://lib.unnes.ac.id/22565/1/1511410001-s.pdf>
- Olson, D. H. & DeFrain, J. (2006). *Marriages and families: intimacy, diversity, and strengths*. New York: McGraw Hill.
- Perlmutter, Marion & Hall, Elizabeth. (1992). *Adult development and aging*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Poerwandari, E.K.(2001).*Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: FakultasPsikologiUniversitas Indonesia.
- Prameswara, A.D. & Hastaning Sakti (2016). Pernikahan jarak jauh (studi kualitatif fenomenologis pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh). *Jurnal Empati*,5(3), 417-423. Diunduh pada 14 Oktober 2017 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15360/14852>.
- Putri, D.P.K., & Sri, L.(2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16 (1) 72-85.
- Rachmawati, D., & Endah, M. (2013). Perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri Brigif 1 Marinir TNI - AL yang menjalani *long distance marriage*.*Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 02 (01), 1-8. Diunduh pada 5 Desember 2019 dari [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penelitian+rachmawati+dan+astuti+tentang+perbedaan+tingkat+kepuasan+perkawinan&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penelitian+rachmawati+dan+astuti+tentang+perbedaan+tingkat+kepuasan+perkawinan&btnG=)
- Rini, I. R. S. (2009). Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. *PSYCHO IDEA*, 7(2) 1-13. Diunduh pada 30 Oktober 2017 dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/188>.
- Rhodes, A.R. (2002). Long distance relationships in dual career commuter couples: a review of counseling issues. Ohio State University. *The Family Journal: Counseling And Therapy For Coupels And Families*,10 (4) 398-404.
- Sadarjoen, S.S.( 2005). *Konflik marital*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Santrock, W.J. (2003). *Life span development:perkembangan masa hidup*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Schiamberg, Lawrence B. & Smith, Karl U. (1982). *Human development*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

- Sihite, R. (2007). *Perempuan, kesetaraan dan keadilan “suatu tinjauan berwawasan gender”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Snyder, D.K.( 1979). Multidimensional assessment of marital satisfaction. *Journal of Marriage and the Family*. 41, (4) 813-823.
- Suardiman. (1991). *Membangun kehidupan keluarga berhasil*. Yogyakarta: Studing
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, F.T. (2013). Kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari tempat tinggal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-13.
- Tyas, F.P.S., & Tin H. (2017). Kualitas pernikahan dan kesejahteraan keluarga menentukan kualitas lingkungan pengasuhan anak pada pasangan yang menikah usia muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 10 (1), 1-12 . diunduh pada tanggal 5 Desember 2019 dari DOI: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.1>
- Waskito, G.A. (2011). *Membangun rumah tangga minim konflik*. Yogyakarta: Manika Books.
- Walgitto, B. (2002). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibisono, L. (2001). *Pasangan harmonis tahan banting dalam kumpulan artikel Psikologi Intisari*. Jakarta: Gramedia.
- Wiratri, Amorisa. (2018). Menilik ulang arti keluarg pada masyarakat Indonesia (*revisting the concept of family in Indonesian society*). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13 (1) 15-26.
- Yuvita, I. (2003). *Hubungan persahabatan pada sesama wanita dengan kepuasan perkawinan*. Skripsi. (tidak diterbitkan). Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Wanga Manggala.